

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pemilihan umum presiden yang telah diselenggarakan melahirkan berbagai macam karakter bakal calon presiden indonesia termasuk Sri Sultan Hamengkubuwono X yogyakarta. Dan beberapa hal yang mengakibatkan kegagaln Sri Sultan Hamengkubuwono X sebagai calon presiden 2009 yaitu.

- a. Tidak Adanya Konsistensi Politik Sri Sultan Hamengkubuwono X Yogyakarta Terhadap Partai Politik.
- b. Minimnya sosialisasi Sri Sultan HB X yogyakarta di beberapa Daerah Sebagai Capres 2009.
- c. Adanya Komunikasi Politik Yang Tidak Tepat Dalam Tubuh Partai Golkar
- d. Minimnya Pendidikan Masyarakat Yang Bersih
- e. Minimnya Anggaran Partai RepublikAN
- f. Minimnya Dukungan Partai Rpublika Nusantara Pada Pemilihan Umum 2009

Yang pada akhirnya Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X meminta maaf pada masyarakat Indonesia, terutama pada para pendukungnya atas kegagalannya maju sebagai kandidat capres pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2009. "Saya hanya dapat bilang terima kasih dan minta maaf kepada masyarakat yang telah mendukung saya sebagai capres, karena tidak bisa memenuhi harapan," katanya di

politiknya mencapai kursi presiden telah gagal. Sebagai konsekuensinya akan mempertanggungjawabkan kepada konstituennya dengan mengumumkan secara terbuka masalah ini.

B.Saran

Dalam era demokrasi kali ini berbagai karakter calon pemimpin telah muncul untuk merebutkan kursi presiden di negeri ini. Untuk maju sebagai bakal calon presiden ada beberapa hal yang harus terlebih dahulu dipertimbangkan. Dalam hal ini yang di maksudkan penulis adalah memiliki kemampuan dari dalam diri sendiri terlebih dahulu. Artinya bahwa harus ada kemampuan – kemampuan yang wajib untuk dimiliki seorang elit agar bisa meraih kursi presiden dinegri ini. Diantaranya yaitu:.

- Memiliki kemampuan komunikasi dalam tubuh parpol” karna Karakteristik yang membedakan Elit adalah” kecakapan untuk memimpin dan menjalankan control politik” sekali kelas yang memerintah tersebut kehilangan kecakapannya dan orang – orang yang diluar kelas tersebut menunjukkan kecakapan yang lebih baik, maka terdapat segala kemungkinan bahwa kelas yang berkuasa akan dijatuhkan dan diganti oleh kelas penguasa yang baru.
- Memiliki anggaran dana yang cukup memadai dalam partai politik.

kampanye dalam hal mensosialisasikan partai tersebut atau calon lainnya. Sehingga dengan demikian bahwa proses melakukan kampanye atau sosialisasi calon presiden akan lebih mudah.

- Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat luas yang berkaitan dengan majunya calon presiden tersebut. Artinya bahwa setiap melakukan sosialisasi di beberapa daerah khususnya terhadap daerah yang memiliki jumlah massa yang cukup besar, agar menampilkan diri dan menjelaskan secara tegas yang berkaitan dengan calon presiden.
- Perlunya pendidikan politik yang bersih terhadap masyarakat. Yang dimaksudkan oleh penulis adalah berkaitan dengan hal di atas bahwa dimana ketika masyarakat kelas bawah tidak lagi bisa memberikan kepercayaan yang penuh terhadap elit – elit politik di Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta. Akibatnya ditengah pesta demokrasi di Indonesia sebagian besar masyarakat menjualkan hak suaranya terhadap para elit politik yang mempunyai materi. Artinya bahwa pemilihan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kita adalah pemilihan yang bukan lagi didasarkan dengan hati nurani melainkan materi. Dengan demikian, dewasa ini masyarakat kita telah terjebak didalam politik praktis pada umumnya. masyarakat tidak lagi tahu yang mana calon pemimpin yang layak memimpin negeri ini, maka diperlukan

sebuah pendidikan yang berkaitan dengan sosok pemimpin yang ada pada umumnya.

- Harus memiliki sikap konsisten politik terhadap masyarakat luas yang ada. yang dimaksudkan penulis adalah ketika para elit maju sebagai kandidat baik itu calon presiden ataupun kepala daerah. Agar memiliki kendaraan politik yang tetap dan tidak berubah – ubah. Dengan demikian masyarakat tidak akan bingung untuk memilih. Karna ketika calon presiden maju sebagai capres dari beberapa partai tentu akan dapat mengundang kebingungan ditengah masyarakat, akibatnya masyarakat salah memilih.
- Memiliki basis dukungan yang jelas terhadap partai politik agar dalam pencalonan sebagai calon presiden 2009 berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan sedikitpun. Khususnya pendukung yang memiliki loyalitas penuh terhadap partai tersebut, tidak dapat dipengaruhi oleh partai lain dalam bentuk apapun. Dengan adanya dukungan seperti ini partai yang masih relatif baru atau kecil tinggal menambah atau mencari dukungan yang lain khususnya terhadap pendukung yang tidak terorganisir oleh partai lain.

Demikian beberapa Saran dari penulis yang perlu dipertimbangkan untuk maju sebagai calon presiden. Karna hal tersebut merupakan strategi dalam menyusun pola prilaku dan hubungan yang berkaitan dengan kekuasaan harus diukur secara sistematis dan dikaji secara detail serta mendalam, dalam sebuah

... dan di sini ini untuk memilih seorang pemimpin harus melalui

partai politik. oleh karna itu dibutuhkan mesin partai yang kuat dan mempunyai basis dukungan yang besar dan tetap serta pengalaman dalam